

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Simpulan

Hiperrealitas pelaksanaan program pemberdayaan penyandang disabilitas oleh PPDI Kota Padang Tahun 2021-2023 memiliki dampak dalam upaya mewujudkan inklusi, penghargaan, dan perlindungan hak-hak penyandang disabilitas. Sebagai entitas yang didedikasikan untuk mengadvokasi, memberikan dukungan, dan mendorong partisipasi aktif penyandang disabilitas, PPDI Kota Padang membawa kontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan adil bagi individu dengan disabilitas. Melalui berbagai program dan kegiatan, PPDI telah membantu menyuarakan aspirasi dan kebutuhan penyandang disabilitas di Kota Padang.

Kegiatan yang dilakukan oleh PPDI Kota Padang sebagai bentuk pemberdayaan penyandang disabilitas adalah, pelatihan perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah bagi penyandang disabilitas di Kota Padang, sinergi dengan difabel kunci terwujudnya pembangunan inklusif, lokakarya persiapan penyusunan rencana aksi daerah penyandang disabilitas Provinsi Sumatra Barat (RAD PD), pelatihan keterampilan menjahit kepada penyandang disabilitas Kota Padang, outreach asesmen kebutuhan pendampingan kelurahan inklusif di Kota Padang, pelatihan fundraising #forchange bagi pengurus dan

volunteer PPDI Padang, pelatihan strategi manajemen staf dan relawan PPDI Padang, dan pelatihan membangun jaringan dan koalisi yang berkelanjutan.

Hambatan PPDI Kota Padang dalam pemberdayaan penyandang disabilitas adalah minimnya sumber daya, terutama secara finansial yang dapat membatasi kemampuan untuk menyediakan program-program yang lebih luas dan berkelanjutan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan hak-hak penyandang disabilitas juga menjadi hambatan serius, yang dapat menghambat upaya pemberdayaan dan menghasilkan lingkungan yang kurang mendukung. Tantangan aksesibilitas, baik fisik maupun informasional, juga membatasi partisipasi aktif penyandang disabilitas dalam program-program pemberdayaan. Selanjutnya, kurangnya keterlibatan dan keterwakilan penyandang disabilitas dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan juga menjadi hambatan yang mengurangi efektivitas program pemberdayaan. Tantangan lainnya adalah kurangnya keterampilan dan pendidikan yang memadai, yang dapat menghambat kemampuan penyandang disabilitas untuk mengambil manfaat penuh dari peluang pemberdayaan yang ada.

Dampak dari hiperrealitas program pemberdayaan penyandang disabilitas di Kota Padang sangat terlihat melalui beberapa aspek kritis. Salah satunya adalah kehilangan fokus pada masalah yang sebenarnya. Program-program ini, dalam upaya untuk menciptakan citra yang positif, cenderung melewatkan masalah mendasar seperti aksesibilitas, diskriminasi, dan ketidaksetaraan peluang pekerjaan yang masih menjadi tantangan nyata bagi penyandang disabilitas di

kota ini. Keterbatasan fokus ini dapat menghambat kemampuan program untuk memberikan solusi yang holistik dan relevan.

Minimnya evaluasi merupakan dampak lain dari hiperrealitas dalam program pemberdayaan di Kota Padang. Evaluasi yang kurang mendalam dapat menghambat pemahaman yang akurat tentang efektivitas program, sehingga sulit untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Tanpa penilaian yang cermat, program mungkin kehilangan peluang untuk berkembang dan memberikan dampak yang lebih positif.

Selanjutnya, terlihat peningkatan stereotip dan stigma sebagai dampak hiperrealitas ini. Representasi yang terlalu positif atau dramatis dapat menciptakan gambaran penyandang disabilitas yang tidak realistis di mata masyarakat. Hal ini dapat memperburuk stereotip dan stigma, karena masyarakat mungkin cenderung menggeneralisasi pengalaman penyandang disabilitas tanpa memahami keragaman dan keunikannya.

Namun demikian, beberapa program pemberdayaan di Kota Padang berhasil memberikan dampak positif. Meskipun kegiatan belum mencapai potensi maksimalnya, beberapa program telah berhasil mengembangkan keterampilan penyandang disabilitas, membantu mereka meningkatkan peluang dalam dunia kerja, dan mendukung partisipasi aktif dalam ekonomi lokal. Ini mencerminkan bahwa, meskipun ada tantangan dan dampak negatif, masih ada potensi untuk meraih keberhasilan dan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan penyandang disabilitas di Kota Padang. Sebagai langkah selanjutnya, perlu adanya peningkatan kesadaran dan evaluasi yang lebih cermat agar program

pemberdayaan dapat lebih efektif dalam menjawab kebutuhan riil masyarakat disabilitas di Kota Padang.

8.2 Saran

Penelitian tentang hiperrealitas pelaksanaan program pemberdayaan penyandang disabilitas oleh PPDI Kota Padang Tahun 2021-2023 bertujuan untuk mengkaji dan menggali informasi mengenai keberadaan Lembaga PPDI Kota Padang. Diharapkan kepada PPDI Kota Padang agar dapat melakukan pembaharuan data masyarakat penyandang disabilitas di Kota Padang. Lalu, melakukan survey langsung, sehingga bisa memberikan pemberdayaan sesuai kebutuhan penyandang disabilitas.

Penelitian yang berhubungan dengan hiperrealitas program pemberdayaan penyandang disabilitas oleh PPDI Kota Padang tahun 2021-2023 dalam bila ditinjau dari aspek kajian budaya masih sedikit dilakukan. Saran dari peneliti, bahwa masih ada yang dapat dikaji dari berbagai bentuk perspektif dan variabel lain terkait pemberdayaan penyandang disabilitas Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas dalam mendapatkan dukungan dan kesempatan untuk berkembang secara optimal.